

# PENDAMPINGAN BELAJAR PESERTA DIDIK TINGKAT SEKOLAH DASAR (SD) DI MASA PENDEMI COVID-19 DI KAMPUNG CUKANG HAUR DESA SUKAJADI KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Yuyun Mulyati<sup>1,\*</sup>, Farhan Hudhori A<sup>2</sup>, Amelia Ananda<sup>2</sup>, Fatimah Amanah<sup>2</sup>, Agnisi Zakkiyyatul MMZ<sup>2</sup>, Ayu Vira widyaningsih<sup>3</sup>, Tari Andani<sup>3</sup>, Teti Setianengsih<sup>4</sup>, Delasepti Agustian<sup>4</sup>, Putri Zevinka Namira Gunawan<sup>5</sup>, Siti Nurhasanah<sup>5</sup>, Alfi Faridah Tunnisa<sup>5</sup>

<sup>1</sup>) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Al-Ghifari Bandung

<sup>2</sup>) Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Al-Ghifari, Bandung

<sup>3</sup>) Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Al-Ghifari, Bandung

<sup>4</sup>) Administrasi Negara, FISIP, Universitas Al-Ghifari, Bandung

<sup>5</sup>) Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Al-Ghifari, Bandung

\*Corresponding author

E-mail: mulyati.yuyun@unfari.ac.id

## ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang telah menjadi pandemi global saat ini menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Perihal pembelajaran secara daring. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas, karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Maka dengan itu diadakan pendampingan belajar yang mana pengajarnya dari tim KKN Unfari kelompok 18 dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata Bersama Melawan Covid 2020. Tujuan dari program kerja ini sendiri adalah untuk membantu peserta didik tingkat SD yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring. Manfaat dari program kerja kami tentunya dapat memudahkan peserta didik yang kurang mengenal metode PJJ dan kurang menangkap esensi dari pembelajaran daring. Pendampingan belajar ini dilakukan di Madrasah Miftahul Kamal Al-Munawar Kampung Cukang Haur Desa Sukajadi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Diikuti oleh Siswa kelas 4, 5, 6 Sekolah Dasar Yayasan Miftahul Kamal Al-Munnawwar YAMKA (DTA. Baitul Qur'an) Dalam pendampingan belajar ini menggunakan 5 metodologi pelaksanaan yakni (1) Survei Lapangan, (2) Koordinasi dengan Masyarakat, (3) Sosialisasi Program, (4) Pelaksanaan Program dan (5) Evaluasi Program. Sedangkan tahapan dalam pendampingan belajar ada 4 tahapan, yaitu: (1) pemberian motivasi, (2) pemahaman materi dan tanya jawab (3) permainan ice breaking, dan (4) pemberian reward.

**Kata kunci:** Pendampingan Belajar, daring, PJJ.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang berawal dari kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019 yang lalu, yang kemudian menjadi pandemi global dan juga terjadi di Indonesia sejak bulan Maret 2020. Dengan adanya pandemic Covid-19 membuat banyak perubahan yang harus diambil berbagai peraturan berkaitan dengan pandemic Covid 19 ini. Berbagai dampak dirasakan diantaranya adalah dengan perubahan sistem belajar dan mengajar terhadap siswa sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Universitas. Oleh karena itu menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Perihal pembelajaran secara daring yaitu dilakukan dari rumah dalam rangka pencegahan Covid-19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang di seluruh Indonesia. Dengan diberlakukannya Surat Edaran tersebut, maka baik guru maupun orangtua siswa dituntut agar bisa memberikan suatu program atau metode pembelajaran yang akan mendukung terhadap siswa didik dalam pencapaian proses pembelajarannya yaitu dengan melakukan pendampingan terhadap siswa. Primahendra (2002:6) mengatakan pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator.

Pendampingan Teknik Belajar untuk siswa tingkat Sekolah Dasar di masa Pandemi Covid-19 ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendampingan selama belajar daring menjadi tugas dari setiap orangtua siswa yang

mempunyai anak yang masih sekolah di tingkat Sekolah Dasar. Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah “Upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar” (Dwi, 2018 : 9 ). Akan tetapi pada pelaksanaannya pendampingan yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak-anaknya sebagai siswa SD tidaklah bisa dilakukan sepenuhnya, hal ini dikarenakan banyaknya kendala yang timbul baik dari anak itu sendiri maupun dari orangtua dan lingkungannya. Hal ini dilakukan untuk dalam upaya pembiasaan belajar secara luring yang selama hampir dua tahun, yaitu sejak bulan Mei 2020, semua siswa didik di tingkat SD dihadapkan dengan Teknik belajar secara daring. Hal ini tentunya membuat satu kebiasaan terhadap siswa SD dengan cara belajar dirumah tanpa tatap muka dengan pengajar.

Salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas, karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu kelompok 18 KKN Unfari dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata Bersama Melawan Covid 2020. Mengadakan program kerja berupa pendampingan belajar bagi siswa kelas 4, 5, 6 Sekolah Dasar Yayasan Miftahul Kamal Al-Munnawwar YAMKA ( DTA. Baitul Qur’an) di Madrasah Miftahul Kamal Al-Munawar Kampung Cukang Haur Desa Sukajadi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

Manfaat dari program kerja ini diharapkan tentunya dapat memudahkan siswa SD Madrasah Miftahul Kamal Al.Munawar yang tidak terbiasa dengan metode pembelajaran daring dan kurang menangkap esensi dari pembelajaran daring diperdalam dengan metode pendampingan. Dalam metode pendampingan ini tetap memberikan pengetahuan bagaimana cara menghadapi situasi pandemi Covid-19, dan memberikan pemahaman dan pengetahuan bagaimana cara mencegah agar virus covid-19 tidak meluas. Sehingga setelah selesai program KKN 2021 ini peserta didik dapat mandiri dalam belajar dan mengetahui bagaimana disiplin ilmu dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini dan dapat mencegah meluasnya virus Covid-19 serta dapat mengajarkan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran Bersama tim KKN 2021 kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10-15 anak SD kelas 4 -6. Pendampingan belajar berlokasi di Madrasah Miftahul Kamal Al.Munawar di Kampung Cukang Haur Desa Sukajadi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Sebelum melakukan pendampingan belajar, melakukan beberapa tahapan seperti observasi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, selanjutnya merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan sebelum pelaksanaan dilakukan. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing- masing kelas. Seperti untuk kelas 3 mendapatkan pelajaran bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, Kelas 4 mendapatkan pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris, dan untuk kelas 5 diberikan pendidikan matematika. dengan jumlah masing-masing kelas dibatasi sampai maksimal 12 orang. Hal ini dengan pertimbangan bahwa harus tetap menjalankan proses.

## METODE

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Ketua Yayasan Miftahul Kamal Al.Munawar , Tokoh Masyarakat, beberapa warga masyarakat, dan tentunya anak-anak usia Sekolah Dasar, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat di kampung tersebut, antara lain, bidang pendidikan kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh keterbatasan pada saat pandemic.

Dalam pelaksanaan KKN ini, telah dilakukan teknik pengumpulan data, yaitu dengan Teknik observasi dan *interview* atau wawancara langsung. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Sementara wawancara adalah adalah proses pembekalan verbal, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang bisa melihat muka yang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi (laten) maupun *manifest* (Sutrisno Hadi, 1989:192 ).

Dalam pengumpulan data dengan dua teknik tersebut, didapat data dari sumber data primer dan sekunder, menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, sementara sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini adalah data populasi masyarakat RT. 03 - RW.02 KP. Cukanghaur Desa Sukajadi Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung yang diperoleh dari Ketua RT, dan data primer adalah data yang didapat dari masyarakat.

Metodologi pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

### Survei Lapangan

Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan anak-anak yang sedang melaksanakan pembelajaran daring di Kampung Cukang Haur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

### Koordinasi dengan Masyarakat

Melakukan koordinasi dengan pihak aparat setempat di tingkat RT dimana KKN melaksanakan kegiatannya, hal ini dilakukan untuk memperoleh perizinan pelaksanaan kegiatan KKN khususnya untuk program pendampingan belajar bagi siswa tingkat SD di Madrasah Miftahul Kamal Al.Munawar di Kampung Cukang Haur Desa Sukajadi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

### Sosialisasi Program

Sosialisasi program pendampingan belajar bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan program. Sebelum melakukan program ini, kami melakukan pencatatan data peserta, yaitu siswa SD level 4 – 6 sebagai peserta dalam kegiatan pendampingan .

### Pelaksanaan Program

Pendampingan belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di rumah pelaksana KKN di Kampung Cukang Haur Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan pendampingan ini belajar siswa yang hadir dibatasi maksimal 10-15 anak, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 termasuk mencuci tangan sebelum masuk ruangan belajar, memakai masker, dan menjaga jarak aman. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD Miftahul Kamal Al.Munawar level 3-5.

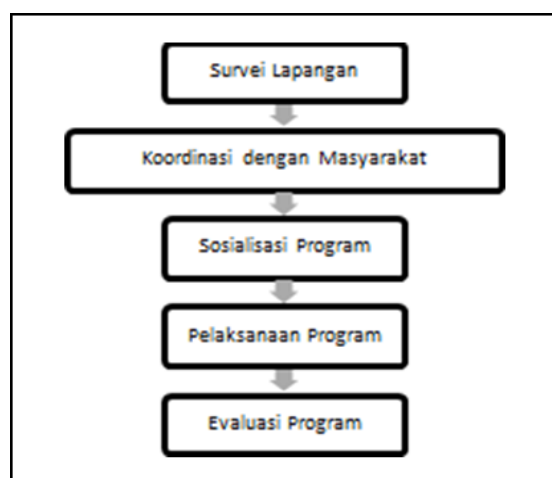
Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah papan tulis sederhana, alat tulis menulis buku pelajaran siswa, alat peraga pendukung, dan beberapa makanan ringan (*snack*) sebagai *reward* (hadiah) untuk siswa yang mengikuti program pendampingan tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama masa periode KKN Kelompok 18 yaitu 5 Juli sampai dengan 5 Agustus 2021, diadakan 1 kali pertemuan dengan waktu selama 3 jam. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 4 tahapan, yaitu:

- (1) pemberian motivasi,
- (2) pemahaman materi dan tanya jawab, diskusi interaktif.
- (3) permainan *ice breaking*, dan
- (4) pemberian *reward*.

### Evaluasi Program

Mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program, memberikan saran untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak.

*Flow chart* metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Flow Chart Metode Pelaksanaan Pendampingan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Survei lapangan atau Observasi

Survey lapangan atau observasi yang digunakan adalah observasi langsung dalam penelitian ini peneliti turut ambil bagian bersama objek yang dioperasikan, dalam hal ini peneliti mengamati langsung bagaimana kondisi lokasi penelitian untuk mengetahui siswa yang perlu di dampingi dalam pembelajaran.

### Koordinasi dan Sosialisasi

Dalam pendampingan belajar ini koordinasi dan sosialisasi merupakan salah satu hal yang penting, karena dalam pendampingan belajar diperlukan koordinasi yang bagus dengan RT setempat dan dengan pimpinan Yayasan Miftahul Kamal Al.Munawar agar pendampingan belajar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ada. Sedangkan sosialisasi diperlukan juga dalam pendampingan belajar karena Sosialisasi berfungsi sebagai sarana pengenalan tentang apa itu pendampingan belajar.

### Kegiatan Pendampingan

Hasil kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan anak melalui bimbingan belajar yang dilaksanakan Madrasah Miftahul Kamal Al.Munawar . Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan KKN

Kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi anak-anak Kampung Cukang haur berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, pengetahuan, dan wawasan yang luas kepada anak-anak di Kamoung Cukang haur tujuannya untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring, meningkatkan motivasi belajar dan hasil prestasi belajar yang maksimal. Dalam kegiatan ini terlaksana selama KKN Unfari 2021 berlangsung dan dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 3 jam, yaitu dari jam 08.00 – 11.00. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan dengan cara luring dan melalui 4 tahapan, yaitu: (1) pemberian motivasi, (2) pemahaman materi dan tanya jawab (3) permainan *ice breaking*, dan (4) pemberian *reward*.

Kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan di Kampung Cukang Haur Kecamatan Soreang luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Karena di masa sekarang ini, pandemi Covid-19 sangat berbahaya untuk kita semua. Untuk mencegah penularan virus corona, anak diminta untuk melakukan kegiatan mencuci tangan sebelum masuk ruangan, memakai masker saat kegiatan belajar dilaksanakan, menjaga jarak dengan anak yang lain, dan tidak menimbulkan kerumunan di dalam ruangan belajar. Sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring yang dilakukan oleh guru di sekolahnya tetap merupakan kegiatan utama belajar siswa.

Selain itu, kegiatan pendampingan belajar melalui berbagai tahapan. Tahapan pertama, pemberian motivasi kepada anak. Tahapan ini merupakan salah satu tahapan yang penting diberikan kepada anak. Motivasi dapat berupa sebuah perkataan yang memberikan semangat kepada anak, pemberian perhatian secara tulus, bercerita tentang pengalaman yang menginspirasi, dan lain-lain. Tujuannya adalah agar anak memiliki kemauan belajar yang tinggi untuk mencapai hasil atau tujuan yang maksimal.

Tahapan kedua, pemahaman materi dan tanya jawab. Pendampingan dilakukan dengan memberi kesempatan kepada anak untuk memahami materi dan berpikir mengenai tugas yang diberikan oleh gurunya. Namun jika ada hal yang dirasa sulit, anak diminta untuk bertanya, setelah itu kami memberikan penjelasan dengan tetap merangsang pemahaman anak. Kami juga mengajarkan kepada anak bagaimana cara berhitung, membaca, menulis, bercerita, menggambar, mewarnai, membuat kerajinan tangan, membuat pantun, belajar Bahasa Inggris dan sebagainya.

Tahapan ketiga, permainan *ice breaking*. Dalam kegiatan belajar secara tatap muka atau luring, tidak lupa kami memberikan sebuah permainan *ice breaking* agar anak-anak tidak merasa bosan, mengantuk, ataupun malas belajar. Contohnya: tepuk tangan, beryanyi, tebak kata, merangkai kata, membuat yel- yel, dan lain-lain. Permainan *ice breaking* yang kami lakukan masih berkaitan dengan materi pembelajaran, tujuannya agar anak dapat lebih mudah mengingat materi serta merasa senang dan nyaman saat belajar. Pada tahapan ini siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena banyak hal baru yang mereka dapatkan dan belumpunah mereka dapatkan sebelumnya.

Tahapan terakhir, pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Pada tahapan ini bertujuan untuk merangsang semangat siswa dan sikap antusias siswa dalam kegiatan belajar. *Reward* (hadiah) diberikan kepada semua anak yang telah melakukan kegiatan belajar dengan baik, yaitu dapat berupa pujian atau pemberian makanan ringan. Pemberian *reward* memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar anak.



**Gambar 2.** Photo Kegiatan Pemdampingan siswa kelas 5



**Gambar 3.** Photo Pendampingan siswa kelas 4

### Evaluasi

Kami melakukan evaluasi atas proses pendampingan belajar yang sudah kami berikan. Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung terdapat pengaruh terhadap anak-anak di Desa Kebumen, terbukti dengan adanya respon yang baik dari anak-anak dan semangat untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Adapun keberhasilan dalam kegiatan pendampingan belajar ini dibuktikan dengan adanya hasil, diantaranya:

1. Meningkatnya hasil belajar anak- anak.
2. Pemahaman anak sudah semakin baik.
3. Tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar.
4. Anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
5. Bertambahnya minat belajar anak.
6. Keseriusan dalam belajar.

Dari hasil kegiatan evaluasi pendampingan belajar tersebut, dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya. Memberi wadah bagi mereka belajar bersama dalam masa pandemi ini, karena sekolah masih berlangsung secara daring. Menambah semangat anak untuk giat belajar dan memiliki kegiatan yang lebih positif dibandingkan dengan bermain.

### KESIMPULAN

KKN (kuliah kerja nyata) merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh universitas Al-Ghifari. KKN pada tahun ini sedikit berbeda dengan KKN pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan dilaksanakan pada saat terjadi wabah pandemi covid -19 di Indonesia . Sesuai dengan Tema KKN yang di canangkan oleh universitas Al-Ghifari yaitu bangkit menuju masa bebas pandemi covid 19 bersama Unfari. Fokus kita adalah bukan sebagai mahasiswa yang terjun ke masyarakat akan tetapi sebagai relawan covid yang membantu masyarakat untuk lebih mengenal , memahami dan melawan covid -19 itu sendiri dengan berbagai kegiatan yang sebelumnya telah kita susun . Oleh sebab itu KKN kelompok

25 dilakukan dgn menggunakan 2 sistem yaitu KKN online dan offline dengan sasaran anak-anak, remaja ,dewasa ataupun lansia.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka penerapan adaptasi kebiasaan baru dimasa pandemi covid-19, dilaksanakan kepada warga desa Cicadas kecamatan Binong Subang Jawa Barat. Tahapan persiapan dari kegiatan ini adalah survei dan pengkajian di desa Cicadas kecamatan Binong, penyusunan program kerja pengabdian kepada masyarakat dan pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan yang dimulai pada tanggal 5 Juli – 5 Agustus 2021. Pelaksanaan program kerja meliputi (1) Penyuluhan PHBS, (2) Penyebaran Poster Cara Cuci Tangan yang baik dan benar, (3) Penyebaran Banner Edukasi Pencegahan Covid-19, (4) Pembagian Hand Sanitizer, (5) Pembagian Masker, (6) Webinar, (7) Pendataan Penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan covid dari aspek kesehatan, sosial dan ekonomi, (8) Pembagian tempat cuci tangan. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara merata dengan sasaran seluruh warga desa cicadas kecamatan binong subang jawa barat.

Adapun kegiatan online berupa kegiatan seminar yg dilaksanakan di 2 sekolah yaitu pertama SMA Serang Panjang Subang, acara berlangsung menggunakan zoom meeting yang dihadiri 85 peserta. Yang kedua yaitu di MI Al-Istiqlal Karawang menggunakan zoom meeting dan dihadiri oleh 40 orang peserta.

Besar harapan kami, kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan baik itu secara online ataupun offline, baik didesa utama kita melakukan Kegiatan ataupun di desa-desa masing-masing tempat tinggal dan lingkungan sekitar bisa bermanfaat dan meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat baik itu anak-anak, remaja dewasa dan lansia terhadap Prokes (program kesehatan) yang di canangkan oleh pemerintah dengan begitu akan mengurangi penyebaran covid-19 dan mempercepat pandemi ini berakhir .

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. hlm. 4.
- Primahendra, 2002. Pemberdayaan Perempuan Korban Anak yang Dilacurkan di Kawasan Eks Lokalisasi Pantai Harapan Panjang Kota Bandar Lampung
- Santoso, A & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36-43.
- The Liang gie, 1995. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Liberti